

Usaha pengembangan ternak sapi potong pada wilayah lahan kering sering mengalami kendala pada ketersediaan pakan berkualitas secara kontinyu terutama pada saat tidak lagi tersedia sumber hijauan.

Untuk mempertahankan produktivitas ternak, perlu penyediaan pakan berkualitas dengan bahan yang memiliki kecukupan sebagai sumber protein, energi dan serat yang diramu dalam suatu formula ransum pakan lengkap (complete feed).

BAHAN PENYUSUN COMPLETE FEED

Bahan penyusun pakan lengkap (complete feed) dapat berasal dari produk pertanian (jagung, gaplek); atau mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian seperti jerami (padi, jagung, kedele dan kacang), dedak padi, bekatul; atau menggunakan limbah industri pertanian seperti bungkil kepala, sawit, kapuk, kacang, kedelai, onggok dll. Bahan-bahan tersebut, memiliki nilai nutrisi yang cukup untuk diolah sebagai bahan penyusun ransum pakan lengkap yang berkualitas.

Formula ransum complete feed menggabungkan antara pakan konsentrat dengan sumber serat yang telah memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan ternak dengan perbandingan konsentrat : sumber serat = 30 : 70, sehingga tidak perlu lagi pakan tambahan lainnya termasuk hijauan.

Curahan tenaga yang diperlukan dalam pengelolaan ternak pola pemberian ransum ini rata-rata hanya 0,5 jam/hari yang digunakan untuk pemberian pakan, minum dan membersihkan kandang saja.

Untuk mendapatkan formula pakan lengkap yang ekonomis dengan menggunakan bahan limbah pertanian lokal yang potensial, perlu informasi harga bahan baku pakan dengan kandungan nutrisinya. Berdasarkan perhitungan kandungan protein dan TDN masing-masing bahan pakan, dapat disusun formula ransum pakan lengkap dengan kebutuhan nutrisi dan pilihan harga bahan termurah.



Gambar 1. Bahan Baku Penyusun Pakan Lengkap

CARA MEMBUAT COMPLETE FEED

Bahan :

- I. Konsentrat :
 - Gamblong / onggok 20 %
 - Bekatul 15 %
 - Tepung Gaplek 25 %
 - Biji rumput hermada 20 %
 - Bungkil biji kapas 10 %
 - Urea 2 %
 - Mineral mix/Zeolit + VitADEK 2 %
 - Garam 1 %
 - Kleci 5 %
- II. Serat Kasar :
 - Slamper (tongkol jagung) 33 %
 - Kulit kacang tanah 34 %
 - Batang ubi kayu 33 %

CARA PEMBUATAN

a. Pembuatan Konsentrat

Bahan I semua digiling kecuali mineral mix, garam, urea sampai halus dengan diameter kira-kira 2 mm. Bahan-bahan tersebut dicampur menjadi satu, dengan cara volume yang besar ada dibagian bawah ditebar merata kemudian dilapis dengan bahan yang volumenya makin sedikit dan berlanjut untuk bahan selanjutnya. Lalu aduk-aduk dengan cara dibalik hingga merata tercampur satu dengan lainnya.

b. Pembuatan Serat Kasar

Bahan II semua digiling sampai diameter bubuk sekitar 2 cm. Hasilnya lalu dicampur seperti pada pembuatan konsentrat.

c. Penyusunan Complete Feed

Campur bahan I dan II dengan perbandingan 30 : 70 dan masukkan ke dalam karung ukuran 40 kg

d. Nilai Nutrisi Complete Feed

- Bahan kering : 89 %	- Serat kasar : 25 %
- Kadar Air : 11 %	- Abu : 9 %
- Protein kasar : 12 %	- Total Digestible Nutrient : 65 %
- Lemak kasar : 2,5 %	

Harga : Rp 550,-/kg

CARA PEMBERIAN

Ransum complete feed diberikan dalam bentuk kering sebanyak 3% bobot badan/ekor/hari yang diberikan dalam dua kali pemberian yaitu pada pagi dan sore hari. Adaptasi pakan dilakukan secara bertahap sebagai pakan konsentrat dengan proporsi pemberian complete feed semakin hari semakin meningkat dan semakin mengurangi jumlah pemberian hijauan, sampai akhirnya ternak bersedia mengonsumsi complete feed sepenuhnya.

Formula dan kandungan nutrisi bahan penyusun complete feed dapat dilihat pada tabel 1. Complete feed dengan bahan baku menggunakan limbah pertanian serta dengan pemberian selama 3 bulan berturut-turut, kepada pedet dengan bobot awal 120 kg, mampu meningkatkan bobot badan pedet per hari sebesar 0.617 ± 0.042 kg. Selama 3 bulan terjadi penambahan bobot badan sebesar 56 kg, dengan keuntungan bersih yang diperoleh sebesar Rp.510.800,-



Gambar 2. Ransum lengkap diberikan secara langsung kepada ternak.

Tabel 1. Formula dan kandungan nutrisi bahan pakan lengkap (Complete Feed)

No	Nama Bahan Pakan	Kandungan Zat Makanan							Harga Rp/kg/BK
		BK	BO	PK	LK	SK	Abu	TDN	
		%							
A	Konsentrat	100.00	69.00	19.16	5.85	19.79	7.95	75.14	759
1	Onggok	20.00	0.00	0.21	0.30	4.00	0.94	15.45	128
2	Bekatul	25.00	22.50	2.00	3.00	6.25	2.50	21.38	151
3	T.Gaplek	25.00	24.44	0.55	0.33	0.45	0.56	20.87	146
4	B.Biji Kapas	6.00	5.43	1.87	0.62	1.65	0.57	4.68	50
5	B Kopra	5.00	4.79	0.99	0.63	2.80	0.21	3.77	43
6	Kleci	5.00	4.49	1.23	0.08	1.14	0.51	3.14	54
7	B. Klp sawit	7.00	6.42	0.97	0.91	3.50	0.58	5.25	54
8	Mollases	1.00	0.92	0.08	0.00	0.00	0.08	0.60	61
9	Urea	4.00	0.00	11.25	0.00	0.00	0.00	0.00	48
10	Mineral Mix	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	20
11	Garam	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	5
B	Sumber Serat	100	92.29	5.29	1.69	42.74	7.71	53.90	278
1	Kulit Biji Kopi	30.00	27.95	2.14	0.45	7.50	2.05	17.16	99
2	Kulit Kc Tanah	30.00	27.62	1.27	0.60	22.20	2.38	15.51	86
3	Tongkol jagung	40.00	36.72	1.88	0.64	13.04	3.28	21.23	92

Complete feed merupakan alternatif pakan yang sangat efektif dan efisien untuk mengantisipasi kekurangan pakan pada saat musim kemarau. Efisiensi dan efektifitas complete feed sebagai pakan ternak alternatif dapat ditunjukkan dengan pilihan penggunaan bahan penyusun ransum pakan lengkap yang relatif murah serta minimnya curahan tenaga kerja yang diperlukan.

Sumber :

Soeharsono dkk. 2004. Laporan Pengkajian Sistem Usahatani Integrasi Tanaman Ternak di Agroekosistem Lahan kering. Tahun 2004. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.